

Analisis Faktor Penghambat Belajar dalam Proses Pembelajaran Anak Imigran di Pemimpin Ranting Istimewah Muhammadiyah (PRIM) Klang Lama Malaysia

M Abdillah Rifaldi¹, Andryan²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: mhdrifaldi0312@gmail.com¹, andryan@umsu.ac.id²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penghambat belajar terhadap anak imigran, penelitian ini menggunakan survei kualitatif dengan menggunakan observasi menggunakan wawancara pada siswa tersebut. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada beberapa faktor penghambat belajar terhadap anak imigran. Faktor yang menghambat pembelajaran yaitu kurangnya sanggar belajar yang memadai. Solusi untuk mengatasi penghambat belajar tersebut yaitu mendirikan atau membangun Sanggar Belajar serta peran guru untuk proses pembelajaran siswa di PRIM klang Lama Malaysia.

Kata Kunci: *Faktor Penghambat, Belajar, Anak.*

Abstract

The aim of this research is to find out what factors inhibit the learning of immigrant children. This research uses a qualitative survey using observation using interviews with these students. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of this research explain that there are several factors that hinder immigrant children's learning. The factor that hinders learning is the lack of adequate learning studios. The solution to overcome these obstacles to learning is to establish or build a Learning Studio and the role of teachers in the student learning process at PRIM Klang Lama Malaysia

Keywords : *Obstacle Factor, Study, Student.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perspektif utama dan harus diciptakan. Pengajaran adalah upaya sadar dan terorganisir yang berarti menciptakan suasana pembelajaran dan pengalaman pendidikan sehingga anak dapat secara efektif mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya. Untuk dapat mewujudkan masyarakat yang cerdas, imajinatif dan berbakat, maka setiap anak imigran, diharapkan mempunyai pilihan untuk berlatih, menerapkan, membina ilmu- ilmu yang diperoleh. (Sherly Septia Suyedi, 2019)

Menjadikan anak imigran berprestasi tentunya melalui pendidikan, dalam proses pendidikan terdapat pengalaman mendidik dan terdidik. Pengalaman yang mendidik dan berkembang ini merupakan komunikasi yang terjadi antara orang yang mengajar dan individu yang belajar. Secara tidak sengaja, pada siklus ini kedua belah pihak berada dalam kondisi belajar. (Herawati, 2018)

Sebenarnya, dalam hidup selalu ada pengalaman yang mendidik, baik, disengaja, atau tidak. Dari siklus tersebut diperoleh hasil yang disebut mendidik atau dengan istilah sasaran belajar atau hasil belajar. Untuk mencapai hasil yang besar dan memuaskan, pengajaran dan pengalaman yang berkembang harus diselesaikan dengan sengaja, terarah dan efisien.

Dalam pengalaman mendidik, pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran diharapkan memiliki kapasitas, informasi, mentalitas, nilai-nilai dan sifat-sifat individu sehingga siklus tersebut dapat terjadi sesuai bentuk, khususnya secara aktual dan efisien. Lalu bagaimana cara belajar anak imigran agar pembelajaran berjalan positif dan hasil yang dicapai sesuai dengan bentuknya? Hal inilah yang akan dijelaskan pada artikel ini.

Kata pembelajaran secara semantik menyiratkan; “siklus, teknik, membuat individu atau anak imigran hidup belajar”. Dari arti kata belajar tersebut, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses perpindahan informasi atau topik dari seorang pendidik kepada anak sehingga anak dapat memahami, dan mempunyai pilihan untuk menerapkan dalam kehidupan topik yang telah dipelajarinya telah ditunjukkan oleh guru. Dari segi istilah, kata belajar dapat diartikan sebagai “pekerjaan seorang tenaga pendidik untuk membantu anak imigran dalam menyelesaikan latihan belajar”.

Dalam pengertian lain, belajar dicirikan sebagai suatu usaha untuk memberikan perasaan, arahan, bimbingan dan dukungan kepada peserta didik sehingga terjadilah pengalaman yang berkembang. Materi pembelajaran hanya sekedar penyemangat, demikian pula aktivitas guru atau pendidik hanyalah demonstrasi pemberdayaan seluruh upaya yang diarahkan pada pencapaian tujuan.

Pembelajaran merupakan jalannya komunikasi anak dengan guru dan aset pembelajaran dalam iklim pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru dengan tujuan agar cara yang paling umum dalam memperoleh informasi dan mendominasi kemampuan dan kecenderungan, serta membingkai cara pandang dan keyakinan pada anak imigran dapat terjadi. Dengan demikian, pembelajaran mampu berlangsung sepanjang hidup manusia dan dapat diterapkan dimana saja dan kapan saja. Secara garis besar ada 4 empat desain pembelajaran, pertama, desain pembelajaran pendidik dengan peserta didik tanpa memanfaatkan alat bantu/materi belajar melalui alat bantu pengajaran.

Desain pembelajaran ini sangat bergantung pada kemampuan pendidik dalam mengingat materi pembelajaran dan menyampaikan materi tersebut secara lisan kepada anak. Kedua, contoh dan perangkat pendidik dengan peserta didik. Dalam desain pembelajaran ini, pendidik dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut sebagai bahan peraga yang disebut penunjang pembelajaran, memberi makna dan menyampaikan pesan yang sangat unik. Ketiga, desain instruktur dan media bersama anak imigran. Desain

pembelajaran ini mempertimbangkan keterbatasan pendidik yang sebenarnya tidak bisa menjadi salah satu aset pembelajaran. Dan keempat, desain media dengan desain anak imigran atau pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media atau materi pembelajaran yang disusun.

Seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis pembelajaran anak imigran, yang penting adalah kemampuan individu untuk memisahkan data dari cara berperilaku orang lain, memilih perilaku mana yang akan diambil. Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan luar bagi anak imigran yang dimaksudkan untuk membantu pengalaman pendidikan batin anak imigran. Perolehan dapat mengubah peningkatan dari keadaan individu saat ini menjadi ukuran data tertentu. Ukuran data ini dapat mempercepat hasil pembelajaran sebagai memori jangka panjang.

Dari gambaran tersebut maka dapat beralasan bahwa pembelajaran merupakan suatu arahan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik. Siklus pengajaran sangat berharga untuk membentuk perilaku anak yang baik. Apa yang diinstruksikan oleh para pendidik hendaknya disusun dengan susah payah mengingat hal ini menyangkut perkembangan individu manusia. Jadi pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila bagian-bagian yang berkaitan dengan pembelajaran memenuhi pedoman yang baik. Namun, kemajuan tidak bisa dipisahkan dari hambatan yang akan dihadapi. (Siregar, 2020)

METODE

Dalam hal ini penggunaan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi observasi wawancara. Observasi ialah pendekatan kualitatif dimana peneliti menemukan faktor penghambat secara mendalam dan elemen di berbagai sumber dalam menyelesaikan masalah tersebut (Sri Wahyuni, 2022). Ini melihat ambisi untuk menjelaskan skenario actual di daerah tersebut, khususnya mengenai implementasi penawaran bimbingan belajar. Hobi penelitian dicapai di kampung Klang lama Malaysia. Dan subjek penelitian dari hobi penelitian ini adalah anak imigran yang mengalami kesulitan belajar. Pengumpulan informasi dicapai dengan menggunakan pernyataan dan wawancara kemudian untuk menganalisis statistik yang telah di peroleh dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan peneliti, peneliti menggunakan model evaluasi Miles dan Huberman yaitu deret fakta, reduksi catatan, penyajian statistik, dan penarikan kesimpulan (Sinaga et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti di PRIM Klang Lama Malaysia, dikatakan bahwa faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan yaitu ada faktor internal (faktor yang ada dalam diri anak) dan eksternal (faktor yang berasal dari lingkungan anak). Faktor internal kurangnya sanggar belajar, kurangnya rasa percaya diri pada anak, dan sulit mengenal huruf. Faktor eksternal anak tidak pernah menempuh Sekolah taman Kanak-kanak, kurangnya perhatian dukungan keluarga dalam membaca. Dapat diuraikan sebagai berikut, faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan yaitu pertama, kurangnya minat belajar anak, hal ini dapat dilihat pada wawancara dengan Masyarakat kampung klang lama Malaysia pada pertanyaan "Kesulitan apa yang dihadapi ketika memberikan pembelajaran membaca. Pada hakikatnya lebih

menyukai belajar sambil bermain, sehingga masyarakat harus bisa membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan untuk belajar membaca, dan menyediakan berbagai media pembelajaran yang tepat dan menarik untuk membantu anak membaca permulaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astia, 2020) bahwa faktor-faktor yang menghambat siswa kesulitan membaca permulaan yaitu malasnya belajar dan tidak minat belajar serta tidak adanya bimbingan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor penghambat belajar peneliti akan membahas temuan berbagai karakteristik masalah penghambat belajar. belajar merupakan salah satu kemampuan yang ditemukan pada usia sekolah. menganalisis adalah salah satu dari empat kompetensi bahasa utama, selain pertukaran lisan tertulis (Pratiwi, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak-anak di kampung klang lama. Secara umum, faktor faktor tersebut yaitu

a. Faktor internal

Faktor ini berasal dari dalam diri anak imigran yakni kondisi psikologis yang berhubungan dengan jiwa siswa dan keinginan yang meliputi intelegensi, minat dan perhatian, bakat, motif serta kematangan.

1) Intelegensi

Intelegensi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi tinggi rendahnya derajat prestasi belajar anak. Wawasan merupakan alasan untuk mencapai hasil pembelajaran, menyiratkan bahwa hasil pembelajaran yang dicapai akan sangat bergantung pada tingkat pengetahuan dan hasil pembelajaran yang dicapai tidak akan melampaui tingkat pengetahuan. (Mulyasa, Pelaksanaan Program Pendidikan Tahun 2004, Panduan Pembelajaran KBK,intelegensinya)

2) Minat dan perhatian

Hillgard memberikan rencana yang berhubungan dengan minat adalah sebagai berikut: "minat adalah kecenderungan yang tiada henti untuk fokus dan mengambil bagian dalam suatu tindakan atau konten". (Slameto, 2010) Pembelajaran dan variabel-variabel yang mempengaruhinya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan individu terhadap sesuatu, sedangkan pertimbangan adalah melihat dan mendengarkan dengan cermat dan hati-hati terhadap sesuatu. Menumbuhkan kemampuan dan minat anak muda. Pertimbangan dapat didorong dengan memberikan perbaikan yang baru, bergeser atau diatur secara luar biasa. (S. Nasution,2000)

Metodologi Berbeda dalam Pengalaman Mendidik dan Bertumbuh. Minat mempengaruhi belajar, karena jika materi yang disampaikan tidak sesuai dengan keinginan anak imigran, maka anak imigran tidak akan maju sebaik yang diharapkan, karena ada tidak ada daya tarik. Memiliki keunggulan imigran dalam suatu topik akan memberikan dampak positif terhadap hasil atau prestasi belajarnya.

3) Bakat

Kemampuan atau kesanggupan menurut Hillgard adalah "kemampuan belajar".

Dengan demikian, kemampuan adalah kemampuan untuk belajar. (Slameto 2018) Kemampuan ini akan terwujud menjadi kemampuan sejati setelah diperoleh atau dilatih. Biasanya, kemampuan itu seperti pengetahuan. Melihat eratnya kaitan antara

kemampuan dan hasil belajar, terdapat dua alasan mengapa kemampuan harus disebut oleh pengajar sebagai guru dan wali sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap masa depannya.

Pertama, orang tua dan pendidik dapat mengatasi semua permasalahan anak-anak berbakat sehingga bakat anak dapat berkembang dengan baik. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan mental dan kebutuhan penuh perasaan. Orang tua dapat memberikan suasana pendidikan yang tepat untuk pengembangan hadiah anak.

Inti dari memilih pendidikan sebenarnya adalah untuk membantu generasi muda memahami diri mereka sendiri sehingga mereka mengakui karunia-karunia yang mereka miliki sebagai anugerah yang patut disyukuri dan diciptakan, bukan sebagai beban. (Abdul Wahib. 1998) Kedua, wali dan pendidik dapat membantu dengan memberikan data yang bermanfaat. penting untuk membina kemampuan anak muda. Pertukaran data yang terjadi antara orang tua dan pendidik dengan siswa akan menjadi bantuan yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan cara belajarnya.

4) Motif serta kematangan anak

Motif anak dalam belajar bisa beragam termasuk keinginan untuk memehuni dunia sekitarnya mencari pengakuan atau sekedar mencapai tujuan tertentu, sedangkan kematangan anak melibatkan perkembangan emosional, sosial dan kognitif mereka yang mempengaruhi cara mereka belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

b. Faktor eksternal

yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi

- a) Lingkungan keluarga. Yang meliputi suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan perhatian orang tua, pola hubungan orang tua dengan anak, cara orang tua mendidik.
- b) Lingkungan Sekolah. Yang meliputi metode guru mengajar, guru yang tidak kualified, media pembelajaran, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah serta sarana dan prasarana
- c) Lingkungan masyarakat. Yang meliputi kegiatan anak dalam masyarakat, media massa, lingkungan tetangga dan teman bergaul
- d) Kurangnya sanggar belajar prim klang lama malaysia sangat berpengaruh untuk proses mengajar
- e) Kurangnya dokumen atau berkas-berkas yang dibutuhkan oleh pihak KBRI atau sekolah untuk melanjutkan pendidikan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran yang ada di Kampung Klang Lama Malaysia, diketahui bahwa kesulitan yang dialami oleh anak imigran adalah tidak mengenal huruf, membaca kata demi kata dan mengabaikan huruf, tidak adanya informasi tentang kata-kata. Penyelenggaraan Sajian Pengarahan adalah dengan memberikan pembelajaran dan bimbingan kepada anak imigran sebagai salah satu Sajian yang mampu mengatasi permasalahan persepsi pada anak.

Dengan menemukan cara untuk mengatasi kesulitan belajar mereka sendiri dan menemukan langkah mereka sendiri untuk mengatasi masalah belajar mereka, mereka lebih

siap untuk berbaur, berkomunikasi, bersimpati dalam membentuk persahabatan dan pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyedi, Sherly Septia, and Yenni Idrus. "hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP." Gorga: Jurnal Seni Rupa 8.1 (2019): 120-128.
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP. Gorga: Jurnal Seni Rupa, 8(1), 120-128.
- Herawati, Nita Sunarya, and Ali Muhtadi. "Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA." Jurnal inovasi teknologi pendidikan 5.2 (2018): 180-191.
- Siregar, Nurhayani, Rafidatun Sahirah, and Arsikal Amsal Harahap. "Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0." Fitrah: Journal of Islamic Education 1.1 (2020): 141-157.
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. Fitrah: Journal of Islamic Education, 1(1), 141-157.
- SIREGAR, Nurhayani; SAHIRAH, Rafidatun; HARAHAAP, Arsikal Amsal. Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. Fitrah: Journal of Islamic Education, 2020, 1.1: 141-157.
- Sinaga, Hazria, and Nirwana Anas. "Development of Student Worksheets Based on Critical Thinking Biotechnology Materials for Third Grade (IX Class) of Junior High School." Jurnal Pembelajaran Dan Biologi Nukleus 8.2 (2022): 355-363.
- Astia, Meri. "analisis faktor penghambat pembelajaran membaca permulaan di kelas i sd negeri 93 palembang." Scholastica Journal 3.1 (2020).
- PUSPITA, Mita; SLAMETO, Slameto; SETYANINGTYAS, Eunice Widyanti. Peningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 sd melalui model pembelajaran problem based learning. Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi, 2018, 1.1: 120-125.
- NASUTION, Sumaatmadja. Berbagai pendekatan dalam proses belajar dan mengajar. (No Title), 2000.